

NJERENG SENGGRENG

DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



diajukan oleh

Sulih Kurniawan
NIM 14111163

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2018**

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Seni

NJERENG SENGGRENG

Yang disusun oleh

Sulih Kurniawan


NIM. 14111163

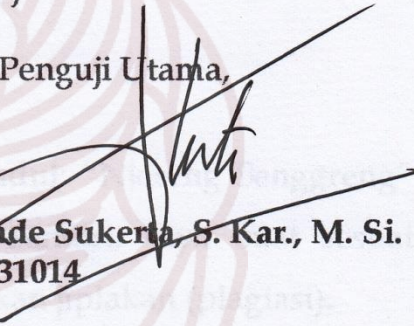
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal, 7 Juni 2018

Susunan Dewan Penguji

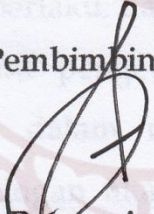
Ketua Penguji,

Penguji Utama,


Waluyo, S.Kar., M. Sn.
NIP.196208211987121001


Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S. Kar., M. Si.
NIP.195312311976031014

Pembimbing


Drs. FX. Purwa Askanta, M.Sn
NIP.196502151991031001

Karya ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sajana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 7 Juni 2018

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,




Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M. Sn.
NIP. 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sulih Kurniawan
Tempat, Tgl. Lahir : Trenggalek, 01 Mei 1996
NIM : 14111163
Program Studi : S1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Desa Tawing RT 45/09, Kecamatan Munjungan,
Kabupaten Trenggalek

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir karya seni saya dengan judul: "Njereng Senggreng" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 03 Mei 2018

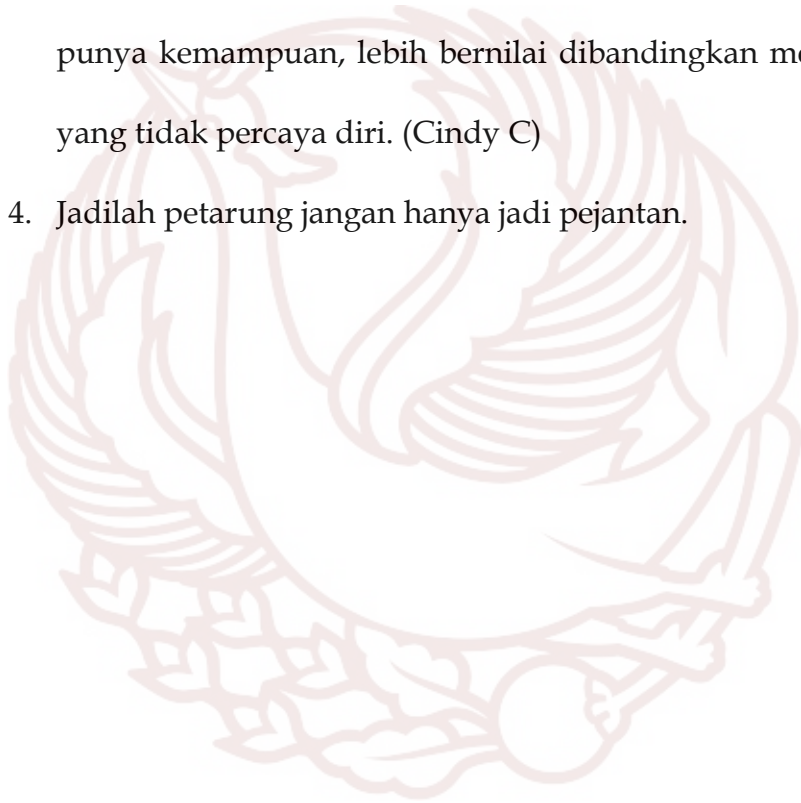


Mengetahui, penysun

(Sulih Kurniawan)
NIM: 14111163

MOTTO

1. Hargailah orang lain jika dirimu ingin dihargai orang lain.
2. Pengalaman adalah apa yang anda peroleh saat anda tidak memperoleh apa yang anda inginkan. (Standfrod)
3. Orang yang percaya diri bisa melihat dirinya lebih baik , lebih punya kemampuan, lebih bernilai dibandingkan melihat orang yang tidak percaya diri. (Cindy C)
4. Jadilah petarung jangan hanya jadi pejantan.



PERSEMBAHAN

Karya komposisi ini disusun dan dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penyusun sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. FX. Purwa Askanta, M.sn. selaku dosen pembimbing tugas akhir.
3. Ibu Muriah Budiarti, M.sn. selaku dosen penasehat akademik.
4. Nastiti Ratri Pratiwi yang selalu memberikan semangat kepada penyusun.
5. Semua sahabatku yang selalu memberikan motivasi kepada penyusun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga karya komposisi karawitan yang berjudul Njereng Senggreng dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusun menyadari bahwa terselesainya karya komposisi ini berkat dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan tenaga, pikiran, waktu, bimbingan, dan doa. Maka dari itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah memberi ijin sehingga karya ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn selaku ketua jurusan karawitan yang telah memberikan ijin baik sarana maupun prasarana untuk proses tugas akhir ini, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada Drs. FX. Purwa Askanta, M.Sn. selaku dosen pembimbing tugas akhir ini, dengan kesabarannya meluangkan waktu di dalam kesibukannya selalu memberikan arahan dukungan, semangat, motivasi, bimbingan, nasehat, dan doa.

Ibu Muriah Budiarti, M.Sn. selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing penyusun selama mengikuti perkuliahan, penyusun mengucapkan banyak terima kasih. Kepada seluruh pendukung karya yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu. Teman-teman HIMA (Himpunan Mahasiswa) yang telah membantu dalam proses penyajian karya komposisi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik material dan moril sehingga karya komposisi ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak yang telah mendukung karya ini, semoga mendapatkan imbalan yang setimpal dari Tuhan yang Maha Esa. Penyusun menyadari karya komposisi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik dari pendengar atau pembaca agar karya komposisi ini menjadi lebih baik. Karya komposisi Njereng Senggreng ini mudah-mudahan bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 03 Mei 2018

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
CATATAN PEMBACA	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Sumber	4
BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA	7
A. Tahap Persiapan	7
1. Tahap Orientasi	7
2. Tahap Observasi	8
3. Tahap Eksplorasi	9
B. Tahap Penggarapan	9
1. Bagian Pertama	10
2. Bagian Kedua	10
3. Bagian Ketiga	11
4. Bagian Keempat	12
5. Bagian Kelima	12
BAB III DESKRIPSI KARYA	16
A. Bagian Pertama	17
B. Bagian Kedua	18
C. Bagian Ketiga	20
D. Bagian Keempat	22
E. Bagian Kelima	24
BAB V PENUTUP	27
Kesimpulan	27
KEPUSTAKAAN	28
DAFTAR NARASUMBER	29

WEBTOGRAFI	30
GLOSARIUM	31
Lampiran 1	33
Lampiran 2	34
Lampiran 3	40
Lampiran 4	41
BIODATA	46



CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi yang digunakan dalam penulisan kertas penyajian ini adalah notasi *kepatihan*, serta menggunakan simbol-simbol dan singkatan. Penggunaan notasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami tulisan. Notasi, simbol dan singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Notasi Kepatihan

3̣ 5̣ 6̣ 1 2 3 5 6 ị 2̣ 3̣ 5̣ 6̣ ị (*larassléndro*)

3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 2 3 4 5 6 7 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ (*laraspélog*)

Keterangan:

- Titik di bawah notasi adalah nada rendah
- Notasi tanpa titik adalah nada sedang
- Titik di atas notasi adalah nada tinggi

2. Simbol Bunyi

|| = Tanda ulang

— = Tanda setengah harga nada

== = Tanda seperempat harga nada

⌞ = Tanda suatu suku kata yang mengikuti nada berikutnya

↗ = Tanda simbol efek rebab dengan bunyi seperti orang ketawa

√ = Tanda simbol efek rebab dengan bunyi seperti suara gergaji

⇨ = Tanda simbol efek rebab dengan bunyi rebab *ngerik*

◇ = Tanda simbol efek rebab berpola

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam karawitan Jawa terdapat alat musik gesek yang dinamakan rebab. Cara memainkan instrumen ini tidak jauh berbeda dengan alat musik gesek lainnya. Fungsi rebab dalam karawitan Jawa secara umum yaitu untuk memimpin lagu dalam suatu gending (*pamurba lagu*). Rebab dapat dimainkan dengan mengintepretasikan pada notasi balungan atau biasa disebut dengan *cengkok*. Secara umum balungan adalah notasi *kepatihan* dalam karawitan Jawa, sedangkan *cengkok* adalah satuan musikal atau satuan lagu maupun satuan ritme yang sudah mempunyai kesan utuh. *Cengkok* timbul karena adanya kesan atau perasan dalam memori seseorang. Dalam karawitan Jawa terdapat beberapa bentuk *cengkok* mati diantaranya *cengkok* Puthut Gelut, Debyang Debyung dan Ayu Kuning. Dalam karya ini penyusun mencoba mengembangkan *cengkok* Ayu Kuning dalam berbagai bentuk *garap* musikal.

Ayu Kuning merupakan suatu bentuk *cengkok* yang ada pada *garap* musikal karawitan Jawa. Instrumen *garap* seperti rebab, gender, *sindhengan*, *gerongan*, gambang, siter dan gender penerus, masing-masing mempunyai kalimat lagu dari *cengkok* Ayu Kuning.

Berawal dari ketertarikan pada instrumen rebab dan *cengkok* Ayu Kuning, kemudian terinspirasi untuk membuat bentuk karya musik baru yang sehubungan dengan rebab dan *cengkok* Ayu Kuning. Mengolah beberapa kalimat lagu dari *cengkok* Ayu Kuning dengan menggunakan instrumen rebab. Mulai dari *cengkok rebaban*, *gendheran*, *gerongan*, dan juga *sindhenan* Ayu Kuning dijadikan embrio kemudian dikembangkan kembali dalam bentuk karya musik baru. Semacam bentuk rampak, yaitu memainkan instrumen rebab dengan jumlah banyak secara bersamaan.

Dari uraian diatas penyusun merasa tertantang untuk mengembangkan kembali dengan bentuk kemasan musik yang baru. Karya komposisi Njereng Senggeng merupakan bentuk reinterpretasi dari *cengkok* Ayu Kuning yang ada di karawitan Jawa. Kata Njereng Senggeng merupakan istilah dari bahasa Jawa yang berarti Njereng melebarkan atau pelebaran dan Senggeng alat untuk menggesek instrumen rebab (*kosokan*). Tetapi dalam karya ini, kata Njereng Senggengbukan arti dari melebarkan atau pelebaran *kosokan* rebab, melainkan dimaknai dengan arti Njereng menggelar atau menata alat musik dengan jumlah banyak dan Senggeng alat musik gesek yang ada di karawitan Jawa (rebab). Jadi istilah Njereng Senggeng dalam karya ini, yaitu memainkan alat musik gesek yang ada di karawitan Jawa (rebab) dengan jumlah banyak.

B. Gagasan

Terinspirasi dari bentuk orchestra musik Barat dengan perbandingan alat musik gesek lebih banyak dari alat musik yang lain di dalamnya. Dari inspirasi tersebut kemudian mencoba membuat karya musik baru dengan menggunakan alat musik gesek yang ada di karawitan Jawa, yaitu rebab dengan jumlah banyak dan satu instrumen piano. Dalam musikalnya mengembangkan dari *cengkokAyu Kuning*. Baik bentuk *cengkokAyu Kuning* pada gender, rebab, *gerongan*, maupun *sindenan*. Kalimat lagu yang ada di masing-masing *ricikan* tersebut menjadikan ide untuk kemudian dikembangkan kembali.

Dari *cengkokAyu Kuning* tersebut penyusun mencoba mengembangkan ke dalam berbagai bentuk *garapan* yang diwadahi ke berbagai kesan musikal dan karakter. Kesan musikal sepi berupa eksplorasi dari satu instrumen rebab yang kemudian disambung satu-persatu instrumen rebab yang lain. Kesan musikal gemuruh, yaitu bermain instrumen rebab secara bersama dengan nada yang berbeda-beda. Kesan musikal ramai yaitu memainkan berbagai pola dan melodi secara bergantian pada setiap kelompok. Kesan musikal tenang dengan permainan melodi yang panjang menuju ke klimaks dengan tempo yang cepat hingga menuju *ending*.

C. Tujuan Dan Manfaat

Karya komposisi Njereng Senggreng merupakan suatu karya musik reinterpretasi dari *cengkok* Ayu Kuning. Karya ini disengaja diciptakan dan dipersiapkan untuk menyelesaikan Tugas Akhir mahasiswa jurusan karawitan, Institut Seni Indonesia Surakarta. Adapun tujuan dan manfaat dari penyusunan karya ini sebagai berikut.

1. Tujuan

- a. Mengembangkan kemampuan dalam membuat karya musik baru.
- b. Menambah ketrampilan dalam memainkan instrumen rebab.

2. Manfaat

- a. Sebagai wujud nyata bagi penyusun dalam menyusun maupun menata karya komposisi. Hasil dari karya ini diharapkan mampu menambah khasanah baru dari bentuk reinterpretasi *cengkok* gendhing gaya surakarta.
- b. Memberikan pengalaman dan memacu daya kreatifitas untuk senantiasa berkarya dengan mengembangkan sumber-sumber seni tradisi menjadi karya baru.

D. Tinjauan Sumber

Karya komposisi ini tidak lepas dari karya-karya komposisi terdahulu untuk menambah referensi dan membentuk karya komposisi baru. Untuk menghindari pengulangan atau plagiasi terhadap karya-

karya terdahulu, maka perlu meninjau karya-karya yang telah ada sebelumnya. Komposisi yang dimaksud adalah:

Karya “Ngondhok-ondhok” oleh Parmiyono Institut Seni Indonesia Surakarta, tahun 2004. Karya ini merupakan karya musik komposisi yang menggunakan instrumen alat musik tiup dengan jumlah banyak dan digunakan sebagai acuan dari jumlah instrumen. Perbedaannya adalah jenis instrumen yang digunakan. Pada karya ini menggunakan instrumen rebab dengan jumlah banyak.

Karya “Pencon Kekek” oleh Tri Uji Gemilang Sari Institut Seni Indonesia Surakarta, tahun 2017. Karya ini merupakan karya musik komposisi yang menggunakan instrumen gamelan Jawa. Tetapi dalam karya Pencon Kekek ini yang digunakan yaitu semua *ricikan* yang berbentuk pencon seperti bonang, kenong, kempul dan digunakan sebagai acuan dari jenis instrumen yang digunakan. Akan tetapi dalam karya Njereng Senggreng ini yang digunakan sebagian besar instrumen rebab.

Karya “Labuh Pupuh”, oleh Ria Irawati Institut Seni Indonesia Surakarta, tahun 2017. Karya ini merupakan karya musik komposisi yang mereinterpretasikan dari *cengkok* tembang dalam karawitan Jawa seperti *gerongan* bentuk *bedhayan*, *ada- ada*, *cengkok-cengkok sindhenan* dan digunakan sebagai acuan mereinterpretasikan jenis *cengkok-cengkok* dalam karawitan Jawa. Akan tetapi dalam karya Njereng Senggreng ini mereinterpretasikan dari *cengkok-cengkok* ayu kuning.

Karya “Ricording With Erwin Gutawa”, oleh Erwin Gutawa. Karya ini merupakan karya orchestra musik Barat yang menggunakan instrumen alat musik gesek dan beberapa alat musik tiup, dan digunakan sebagai acuan dari bentuk musikal dan instrumen. Perbedaanya adalah tangga nada dan bentuk musikal. pada karya ini menggunakan nada atau pelarasan gamelan Jawa.



BAB II

PROSES PENCIPTAAN KARYA

A. Tahap Persiapan

Karya Njereng Senggreng merupakan karya musik reinterpretasi dengan medium alat musik gesek yang ada di karawitan Jawa yaitu instrumen rebab dan alat musik Barat, yaitu piano. Sebelum melakukan penyusunan karya maka terlebih dahulu penyusun melakukan tahapan-tahapan persiapan dalam menginterpretasikan karya ini, tahap tersebut adalah: orientasi, observasi, dan eksplorasi dari hal-hal yang dianggap berhubungan dengan keutuhan penyusunan karya musik komposisi reinterpretasi.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi yang merupakan tahapan pemilihan materi tema, teknik, serta karakter musikalitas. Setelah melakukan berbagai hal diatas, akhirnya karya ini sepenuhnya mereinterpretasi dari *cengkok* Ayu Kuning dengan membentuk musikal baru alat musik gesek yang ada di dalam karawitan Jawa. Dari *cengkok* Ayu Kuning tersebut penyusun mencoba mengembangkan kembali seperti ritme, pola dan melodi-melodi lagu *cengkok* Ayu Kuning.

2. Tahap Observasi

Langkah selanjutnya adalah observasi, langkah ini sangat mendasari dan mendukung tersusunnya karya komposisi reinterpretasi ini. Observasi karya pada hakekatnya secara tidak sadar dimulai ketika penyusun terjun dalam dunia kesenian, khususnya dalam bidang karawitan gaya Surakarta. Disamping itu, ilmu yang penyusun serap ketika terjun dalam dunia kesenian menambah ragam *garap* dalam karawitan Jawa yang menyangkut teknik tabuhan, vokabuler karawitan, warna gaya karawitan serta berbagai kebudayaan masyarakat pemiliknya.

Dalam karya ini penyusun mencoba mengembangkan kembali melodi-melodi lagu untuk mencapai kesan musikalitas dan karakter yang penyusun inginkan. Susunan pengembangan pada karya ini di bagi menjadi tiga bagian, masing-masing bagian merupakan pengembangan dari *cengkok* Ayu Kuning.

Bagian pertama yaitu eksplorasi *kosokan* dan bunyi rebab untuk mencapai kesan musikal sepi.

Bagian kedua, merupakan pengembangan dari melodi *rebaban* Ayu Kuning pada *garap* irama dadi laras pelog pathet nem.

Bagian ketiga, beralih pada laras slendro yang mengembangkan dari melodi lagu *sindhenan* pada salah satu *cengkok garap* gendhing *Ayak-ayak* Gadhung Melati *wiled laras slendro pathet sanga*.

Bagian keempat, beralih pada *laras pelog pathet barang* yaitu, mengembangkan lagu *sindhenan* Ayu Kuning pada *garap* gendhing *Jineman Uler Kambang laras pelog pathet barang*.

3. Tahap Eksplorasi

Eksplorasi merupakan langkah awal yang dilakukan sebagai tahap penjajagan potensi materi dengan cara pencarian kemungkinan *garap* musik lewat eksplorasi bunyi dan latihan yang terus-menerus untuk menemukan bentuk sajian yang dikehendaki. Eksplorasi dapat berupa permainan teknik, pencarian warna bunyi, maupun penafsiran *garap balungan cengkok*. Dari tahap inilah kemudian didapat tentang materi sajian yang diungkap dalam jalinan dinamika musik dan karakter musik. Dalam karya ini penyusun mencari rasa musikal baru dengan memperpadukan atau mengkolaborasikan instrumen rebab banyak dengan instrumen piano, karena instrumen piano memiliki banyak tangga nada Barat yang bisa mewakili nada-nada instrumen lain. Selain itu penyusun juga mencari permainan teknik dan warna bunyi yang tidak terpaku dengan tradisi karawitan Jawa.

B. Tahap Penggarapan

Pada tahapan ini penyusun melakukan penggabungan berbagai unsur *garap* yang dihasilkan dari tahap eksplorasi. Dalam mencapai sebuah *garapan* yang bertolak dari ide *garap* maka penyusun melakukan

pemilahan teknik tabuhan instrumen untuk disatukan kedalam satu bentuk tertentu hingga menghasilkan kesan musikal yang sesuai dengan suasana yang ada dalam ide *garap*. Dalam karya ini instrumen rebab dibagi menjadi tiga kelompok dalam satu kelompok ada lima instrumen rebab.

Bagian pertama eksplorasi awal bunyi-bunyi rebab menggunakan teknik-teknik *kosokan* yang di mulai dari satu instrumen rebab dan disambung dengan instrumen rabab yang lain.

Bagian kedua penyusunan bunyi-bunyi rebab menggunakan wilayah nada *pelog nem* dan *pelog barang* yang di mulai dari satu instrumen rebab kelompok I yang kemudian disusul kelompok lainnya. Setelah itu

setiap kelompok masuk secara bersamaan dengan melodi $\parallel 2 \ 3 \ 2 \ 1 \parallel$

sampai ketemu seleh hingga hilang satu-persatu pada setiap kelompok.

Setelah hilang satu-persatu setiap kelompok, satu intrumen dari kelompok satu masih membuat melodi seleh nem. Terus masuk kelompok

dua dan tiga dengan melodi: $\parallel \overline{\cdot 6} \cdot \overline{\cdot 6} \ 6 \ 6 \ \overline{56} \ . \ . \ 6 \ i \ \overline{\cdot 2} \ 6 \ i \ 2$

$\cdot \ . \ . \ 1 \ . \ . \ 2 \ 3 \ . \ 2 \ 3 \ 6 \parallel$ dan kumudian disambung melodi

tanya jawab dari masing-masing kelompok. Kemudian langsung masuk instrumen piano dengan seleh nem dalam nada diatonis chord A#.

Pengembangan bagian ketiga, yaitu dari kalimat melodi lagu *rebaban cengkok* Ayu Kuning pada *laras pelog pathet nem*. Kemudian di rangkai dengan ide membuat pola pada piano dan rebab sebagai melodi permainan. Pada instrumen rebab tersebut dibagi menjadi tiga kelompok kalimat melodi yaitu:

Kelompok pertama: . . . $\overline{66}$ $\overline{666\dot{1}\dot{2}\dot{1}}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}\dot{1}6}$ pola kecrekan $\parallel \overline{\dot{6}} \overline{\dot{6}}$
 $\dot{6} \dot{6} \parallel$

Kelompok kedua : . . . $\dot{6}$ $\dot{1}$ $\overline{\dot{2}\dot{3}\dot{3}\dot{2}\dot{1}\dot{2}}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}\dot{1}}$ $\dot{6}$
 pola kecrekan $\parallel \overline{\dot{6}} \overline{\dot{6}} \dot{6} \dot{6} \parallel$

Kelompok ketiga :. $\overline{\dot{6}\dot{2}\dot{1}6}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}\dot{3}\dot{2}\dot{6}\dot{2}\dot{1}}$ $\overline{\dot{1}\dot{3}\dot{2}\dot{1}\dot{3}\dot{2}}$ $\overline{\dot{1}\dot{3}\dot{2}\dot{1}\dot{3}\dot{2}}$
 pola kecrekan $\parallel \overline{\dot{6}} \overline{\dot{6}} \dot{6} \dot{6} \parallel$

Pada permainanya masing-masing kelompok memainkan kalimat melodi secara bergantian kemudian diakhiri dengan permainan unisono dengan kalimat melodi: $\dot{6}$ $\overline{\dot{1}\dot{2}\dot{6}\dot{1}\dot{3}\dot{1}\dot{2}}$ $\overline{\dot{1}\dot{3}\dot{2}\dot{6}533}$. . $\dot{1}$ $\dot{2}$

. . $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\overline{\dot{1}\dot{3}}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$. . $\dot{1}$ $\dot{2}$

. . $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\overline{\dot{1}\dot{3}}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$

Pada bagian keempat, yaitu beralih pada laras slendro yang mengembangkan dari melodi lagu *sindhenan* pada salah satu *cengkok garap* gendhing *Ayak-ayak Gadhung Melati, wiled laras slendro pathet sanga* yaitu:

$$\| \cdot \cdot i 6 \cdot \cdot i 6 \cdot \cdot i 6 \cdot 55 \overline{6} i i \|$$

Satu instrumen rebab memainkan kalimat lagu dengan utuh, lalu kemudian masing-masing kelompok memainkan melodi *rebaban* yang merupakan kembangan dari kalimat melodi *cengkok sindhenan* dari garap *Ayak-ayak Gadhung Melati, wiled laras slendro pathet sanga* tersebut. Pada permainannya dilakukan dengan cara bergantian dengan masing-masing kelompok memainkan kalimat lagu yang berbeda.

Pada bagian kelima ini beralih pada *laras pelog pathet barang*. Yaitu mengembangkan lagu *sindhenan* Ayu Kuning pada *garap* gendhing *Jineman Uler Kambang laras pelog pathet barang*. Kalimat lagu tersebut yaitu:

$$\| \cdot \cdot 6 \underbrace{7 \quad \overline{23}}_{A - \text{yu}} \underbrace{\dot{3} \quad \overline{4}}_{ku -} \underbrace{\dot{2} \quad \cdot \quad \dot{3}}_{ning} \underbrace{\overline{65}}_{ben-trok} 3 \quad \overline{7} \quad 2 \quad \underbrace{\overline{32}}_{ma-ya} 7 \|$$

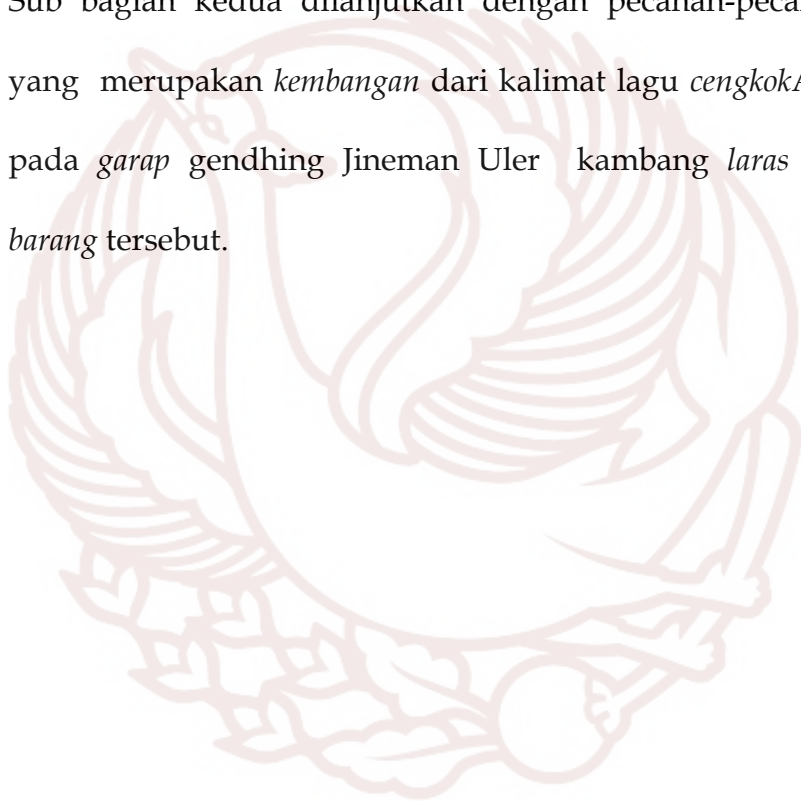
Pada penyajiannya bermain secara unisono dengan tempo yang metris, kemudian di lanjutkan dengan pecahan-pecahan melodi yang merupakan *kembangan* dari kalimat lagu *cengkok Ayu Kuning* pada *garap* gendhing *Jineman Uler Kambang laras pelog pathet barang* tersebut.

Dalam sajian komposisi yang berjudul Njereng Senggreng akan berdurasi kurang lebih 12-15 menit. Komposisi Njereng Senggrengoleh penyusun dibagi menjadi empat bagian. Masing-masing bagian tersebut masih terdapat sub bagian. Bagian-bagian tersebut terinspirasi dari bentuk orchestra musik Barat dengan perbandingan alat musik gesek lebih banyak dari alat musik yang lain di dalamnya. Dari inspirasi tersebut kemudian mencoba membuat karya musik baru dengan menggunakan alat musik gesek yang ada di karawitan Jawa, yaitu rebab dengan jumlah banyak dan satu instrumen piano. Dalam musikalnya mengembangkan dari *cengkok* Ayu Kuning. Baik bentuk *cengkok* Ayu Kuning pada gender, rebab, *gerongan*, maupun *sindhenan*. Bagian-bagian tersebut antara lain:

1. Bagian pertama pada bagian ini merupakan sebagai tahap eskplorasi dengan karakter sepi. Sub bagian pada bagian ini adalah:
 - a. Sub bagian pertama dalam buka.
 - b. Sub bagian kedua, yaitu disusul eksplorasi dari instrumen rebab yang lain.
2. Bagian kedua pada bagian ini merupakan sebagai tahap penyusunan nada dengan karakter tenang. Sub bagian pada bagian ini adalah:
 - a. Sub bagian pertama masuk penyusunan nada
 - b. Sub bagian kedua, yaitu melodi tanya jawab dari masing-masing kelompok.

3. Bagian ketiga yaitu penyusun mengembangkan dari kalimat melodi lagu *rebaban cengkok* Ayu Kuning pada *laras pelog pathet nem*. Kemudian dirangkai dengan ide membuat pola pada piano dan rebab sebagai melodi permainan.
 - a. Sub bagian pertama, yaitu pada instrumen rebab tersebut dibagi menjadi tiga kelompok kalimat melodi.
 - b. Sub bagian kedua pada permainannya masing-masing kelompok memainkan kalimat melodi secara bergantian kemudian diakhiri dengan permainan unisono.
4. Bagian keempat, yaitu beralih pada *laras slendro* yang mengembangkan dari melodi lagu *sindhenan* pada salah satu *cengkok garap gendhing Ayak-ayak Gadhung Melati, wiled laras slendro pathet sanga*.
 - a. Sub bagian pertama satu instrumen rebab memainkan kalimat lagu dengan utuh, lalu kemudian masing-masing kelompok memainkan melodi *rebaban* yang merupakan kembangan dari kalimat melodi *cengkok sindhenan* dari *garap Ayak-ayak Gadhung Melati, wiled laras slendro pathet sanga* tersebut.
 - b. Sub bagian kedua pada permainannya dilakukan dengan cara bergantian dengan masing-masing kelompok memainkan kalimat lagu yang berbeda.

5. Bagian kelima ini beralih pada *laras pelog pathet barang*, yaitu mengembangkan lagu *sindhenan* Ayu Kuning pada *garap gendhing Jineman Uler Kambang laras pelog pathet barang*.
- a. Sub bagian pertama yaitupada penyajiannya bermain secara unisono dengan tempo yang metris.
 - b. Sub bagian kedua dilanjutkan dengan pecahan-pecahan melodi yang merupakan *kembangan* dari kalimat lagu *cengkok* Ayu Kuning pada *garap gendhing Jineman Uler kambang laras pelog pathet barang* tersebut.



BAB III

DESKRIPSI KARYA

Deskripsi karya bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam memahami sebuah proses penciptaan dan susunan komposisi. Karya komposisi ini disajikan dalam durasi kurang lebih 12 – 15 menit yang telah dibagi dalam empat bagian. Bagian pertama ini dimulai dari eksplorasi mulai dari satu instrumen rebab dilanjutkan satu instrumen rebab yang lain secara satu persatu hingga dilanjutkan secara bersama. Bagian kedua penyusun membuat rangkaian musik dalam wilayah nada pelog nem. Mencoba menyusun berbagai melodi *cengkok* Ayu Kuning pada rebab. Bagian ketiga penyusun mengembangkan dari salah satu *cengkok sindenan* pada gendhing *Ayak-ayak* Gadhung Melathi *laras slendro sanga*, dengan membuat melodi-melodi baru yang bersumber dari salah satu *cengkok* gendhing tersebut. Bagian keempat penyusun mengembangkan dari salah satu *cengkoksinden* pada *Jineman* Uler Kambang *laras pelog pathet barang*, dengan membuat melodi-melodi baru yang bersumber dari salah satu *cengkok sindhenan* tersebut. Berikut dibawah ini bagian-bagian tersebut baik notasi beserta keterangannya telah tertuang pada tabel:

A. Bagian Pertama

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1.	Rebab kel.1 Rebab kel.2 Rebab kel.3 Rebab kel.1 Rebab kel.2		<p>Pada bagian pertama menggunakan teknik <i>kosokan</i> rebab dan efek-efek bunyi rebab, yang dimainkan secara bergantian setiap kelompok. Cara permainannya setiap kelompok menggunakan tempo tidak beraturan, selain itu juga menggunakan volume dari tipis menjadi tebal sehingga memunculkan kesan musikal baru.</p>
2.	Rebab kel.1		<p>Setelah permainan dengan tempo tidak beraturan <i>fit out</i>, kemudian masuk permainan rebab berpola. Bentuk permainan rebab berpola tersebut adalah dari <i>fit in</i> ke <i>fit out</i>.</p>

3.	Rebab kel.2		Selanjutnya disambung dengan permainan efek rebab dengan getaran <i>laras nem</i> atas dan <i>nembawah</i> dengan permainan <i>fit in</i> .
	Rebab kel.3		

A. Bagian Kedua

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1.	Rebab kel.1	$\begin{array}{cccccccccccccccc} \overline{6} & . & \overline{123} & \overline{121} & \overline{1} & \overline{2} & \overline{232} & \overline{2} & \overline{2} & \overline{2} & \overline{2612} & \overline{2} & \overline{2} & \overline{2} & \overline{3} & \overline{5} & \overline{5} \\ 5 & 5 & 6 & 6 & 6 & \dot{1} & \dot{2} & \dot{2} & \dot{1} & 6 & 5 & 6 & 5 & 5 \end{array}$	Bagian kedua ini penyusunan nada-nada menggunakan wilayah nada <i>pelog nem</i> dan <i>pelog barang</i> . Cara penyajiannya, satu instrumen dari kelompok satu bermain tidak terikat tempo atau pola ritme kemudian diisi eksplorasi nada dengan pola getaran yang dimainkan kelompok rebab 1,2, dan 3. Sampai satu instrumen rebab dari
	Rebab kel.1,2,3	$\begin{array}{cccccccc} 5 & 3 & 2 & . & 5 & 3 & 2 & 1 \end{array}$	
	Rebab kel.1	$\begin{array}{cccc} 6 \dots & \dot{1} \dots & 6 \dots & 5 \dots \end{array}$	
	Rebab kel.2	$\begin{array}{cccc} 2 \dots & 3 \dots & 2 \dots & 1 \dots \end{array}$	
	Rebab kel.3	$\begin{array}{cccc} 6 \dots & 4 \dots & 6 \dots & 5 \dots \end{array}$	
	Rebab kel.2	$\begin{array}{cccc} 4 \dots & 3 \dots & 5 \dots & 4 \dots \end{array}$	
	Rebab kel.1	$\begin{array}{cccc} \dot{7} \dots & \dot{1} \dots & \dot{3} \dots & \dot{1} \dots \end{array}$	

	Rebab kel.3 Rebab kel.1,2,3 Rebab kel.3 Rebab kel.1,2 Rebab kel.1,2,3	$\begin{array}{ l} 6 \dots 4 \dots 6 \dots 5 \dots \\ 2 \dots 3 \dots 2 \dots 1 \dots \\ 2323 \dots 2323 \dots \\ \dots .5.6 \dots .2.1 \\ 2323 .5.6 2323 .2.1 \end{array}$	kelompok satu memberi aba-aba masuk nada <i>ji</i> kecil disambung masing-masing kelompok masuk secara berurutan dan dilanjutkan pola melodi baru sampai menuju klimaks <i>unisono</i> .
2.	Rebab kel.2 Rebab kel.3 Rebab kel.2 Rebab kel.1,2,3 Rebab kel.3 Rebab kel.1,2,3 Rebab kel.1 Rebab kel.1,2,3 Rebab kel.1 Rebab kel.1,2,3 Rebab kel.3 Rebab kel.1	$\begin{array}{ l} 56. . 6 \dot{1} . \dot{2}6 \dot{1} \dot{2} \\ . . . 1 . . 2 3 . 2 3 6 \\ \overline{56} . \overline{65} \overline{67} 6 \\ 6 \overline{65} \overline{67} 6 \\ \overline{65} \overline{67} 6 \\ 6 \overline{65} \overline{63} 2 \\ .2 \overline{67} \overline{23} 3 . \overline{232} 2 \\ \overline{23} \overline{56} .7 \overline{66} 6 \\ 6 6 \overline{56} \overline{323} \overline{727} \dots 2 \dots 3 \dots \overline{3276} \dots 3 \dots 2 \\ \dots 7 \dots 2 \dots \overline{23} \dots 6 \dots 3.23.2 \\ \overline{72} . . . \\ . 3 3 \overline{23} \end{array}$	Pada bagian ini merupakan <i>garap</i> tanya jawab melodi-melodi lagu dari masing-masing setiap kelompok. Pembagiannya yaitu ketika satu instrumen memainkan melodi pertanyaan di jawab melodi lagu <i>unisono</i> .

Rebab kel.2	3 23 2 .	
Rebab kel.1	6 . 1 . 2 . 3 5 6 . 3 5 6 . 5 . 3 2 3 2 1 . . . 1 2 3 . 6	
Rebab kel.1,2,3 3 5 6 . 5 . 3 2 3 2 1	

B. Bagian Ketiga

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1.	Piano Rebab kel.1 Rebab kel.1,2,3	$ \begin{array}{cccccccccccccccc} 6 & . & . & . & 6 & i & . 2 & 6 & i & 2 & & & & & & & \\ 6 & \overline{1233} & . \overline{2322} 2x & \overline{32} . . 1 & & & & & & & & & & & & & \\ \overline{61} & \overline{23} & . & . & . & . & . 6 & . 1 & . 3 & . 1 & 2 6 & . 1 & . 3 & . 2 & 1 6 & & \\ . 1 & . 3 & . 1 & 2 6 & . 1 & . 3 & . 2 & \overline{6123} & \overline{6123} & \overline{6123} & \overline{1321} & 6 & & & & & \end{array} $	<p>Pada bagian ini menggunakan wilayah nada <i>pelog nem</i> pada penyajiannya diawali dengan <i>grambyangan</i> piano <i>seleh nem</i> dengan <i>achord</i> nada <i>A#</i> selanjutnya masuk satu instrumen rebab dari kelompok satu dengan melodi lagu <i>seleh rodua</i> kali disambung melodi buka <i>seleh ji</i> kemudian dilanjutkan bermain <i>unisono</i>.</p>

2.	Rebab kel.2	$\begin{array}{cccccccc} \overline{6.6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} \\ \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{6} \end{array} \parallel$	<p>Pengembangan pada bagian ini yaitu dari kalimat melodi lagu <i>rebabancengkokAyu</i> Kuning pada <i>laras pelog pathet nem</i>. Kemudian dirangkai dengan ide membuat pola pada piano dan rebab sebagai melodi permainan. Pada penyajiannya masing-masing kelompok memainkan kalimat melodi secara bergantian yang diawali dari petikan kawat rebab dengan nada <i>nem</i> besar dari instrumen rebab kelompok duadisambung masuk instrumen piano dan disambung lagi pola <i>kecekan</i> dari instrumen rebab kelompok satu. Berikutnya masing-masing kelompok masuk melodi lagu secara</p>
	Piano	$\begin{array}{cccccccc} \overline{22.2} & \overline{.2} & \overline{22} & \overline{.} & \overline{22} & \overline{.} & \overline{22.2} & \overline{.2} \\ \overline{22.2} & \overline{.2} & \overline{22} & \overline{.} & \overline{22} & \overline{.} & \overline{22.2} & \overline{.2} \end{array} \parallel$	
	Rebab kel.1	$\begin{array}{cccccccc} \overline{.6} & \overline{.6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{.6} & \overline{.6} & \overline{6} & \overline{6} \\ \overline{.6} & \overline{.6} & \overline{6} & \overline{6} & \overline{.6} & \overline{.6} & \overline{6} & \overline{6} \end{array} \parallel$	
	Rebab kel.2	$\begin{array}{cccccccc} \overline{66} & \overline{66} & \overline{6} & \overline{12} & \overline{1} & \overline{.} & \overline{32} & \overline{1} \\ \overline{61.2} & \overline{3.61} & \overline{.} & \overline{23} & \overline{32} & \overline{1} & \overline{6} & \overline{.} \end{array} \parallel$	
	Rebab kel.1	$\begin{array}{cccccccc} \overline{6} & \overline{1} & \overline{23} & \overline{3} & \overline{21} & \overline{2} & \overline{.} & \overline{32} \\ \overline{1} & \overline{6} & \overline{.} & \overline{.} & \overline{.} & \overline{.} & \overline{.} & \overline{.} \end{array} \parallel$	
	Rebab kel.3	$\begin{array}{cccccccc} \overline{.6} & \overline{21} & \overline{6} & \overline{32} & \overline{32} & \overline{62} & \overline{1} & \overline{13} \\ \overline{2} & \overline{13} & \overline{2} & \overline{13} & \overline{2} & \overline{13} & \overline{2} & \overline{.} \end{array} \parallel$	

	Rebab kel.2	$\begin{array}{ccccccccc} \parallel & 6 & 1 & 2 & \overline{61} & & \overline{31} & 2 & \overline{13} & 2 \\ & \overline{13} & 2 & \overline{13} & 2 & & \overline{13} & 2 & . & . \parallel \end{array}$	berurutan dan diakhiri masuk melodi terakhir di sambung permainan <i>unisono</i> .
	Rebab kel.1,2,3	$\begin{array}{ccccccccc} \parallel & 66 & 66 & 6 & \dot{1}\dot{2} & & \dot{1} & . & \dot{3}\dot{2} & \dot{1} \\ & 6 & \dot{1} & \dot{2} & 6\dot{1} & & \dot{3}\dot{1} & \dot{2} & \dot{1}\dot{3} & \dot{2}\dot{6} \\ & 53 & 3 & . & . & & 1 & 2 & . & . \\ & 1 & 2 & . & 13 & & 2 & 1 & . & . \\ & 1 & 2 & . & . & & 1 & 2 & . & 13 \\ & 2 & 4 & . & . & & . & . & . & . \\ & . & 3 & . & . & & . & . & . & . \\ & . & 7 & . & . & & . & 5 & . & . \\ & . & \dot{1} & . & . & & . & . & . & . \parallel \end{array}$	

C. Bagian Empat

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1.	Rebab kel.1	$\parallel . . \dot{1} \overline{65} \quad 6 . \dot{1} \overline{65} \quad 6 . \dot{1} 6 \quad .55 \overline{61}\dot{1} \parallel$	Pada bagian ini yaitu beralih pada <i>laras</i>

Rebab kel.1	. . i 6 . . i 6 . . i 6 . 55 6 i i	<p><i>slendro</i>. Pada penyajiannya satu instrumen rebab memainkan kalimat lagu dengan utuh lalu kemudian masing-masing kelompok memainkan melodi <i>rebaban</i>. Pada penyajiannya dilakukan dengan cara bergantian dengan masing-masing kelompok memainkan kalimat lagu yang berbeda. Cara permainannya satu persatu kelompok memainkan melodi lagu secara bergantian sampai menuju klimaks, ketika suda klimaks melodi lagu dimainkan dengan permainan <i>unisono</i>.</p>
Rebab kel.1,2,3	. . . 65 6 i 6 . 65 6 i 6 . 65 6 i 5 .	
Rebab kel.2	. . . 21 232 3 53 565 3 23 2161232	
Rebab kel.1	. 35565 i 656 . i 656 . i 656323 2161232	
Rebab kel.3	. 35565 i 656323 2161232	
Rebab kel.1,2,3	. . i 6 . . i 6 . . i 6 . 55 6 i i	
Rebab kel.2,3	. . . 56 . 56 i 6 5 6 . 56 . 56 i 6	
Rebab kel.1	6 1 2 3 2 1 6 . 6 1 2 3 2 1 6 . 6 1 2 3 2 3 5 . 56.56 i 6 5 6 .	

	Rebab kel.1,2,3	$\begin{aligned} & \parallel \overline{56.56} \text{ i} \quad 6 \ 5 \ 6 \ . \quad \overline{56.56} \text{ i} \quad 6 \ 5 \text{ i} \ . \\ & \ . \ \overline{11.11} \quad \overline{11.11} \ . \quad \ . \ \overline{61.61} \quad \dot{2} \text{ i} \ 6 \text{ i} \\ & \ . \ \overline{61.61} \quad \dot{2} \text{ i} \ 6 \text{ i} \quad \ . \ \overline{61.61} \quad \dot{2} \text{ i} \ 6 \ \dot{2} \\ & \ . \ . \ . \ . \quad \ . \ . \ . \ \overline{22} \quad \overline{22} \ \overline{22.2} \quad \dot{2} \ . \ . \ . \parallel \end{aligned}$	
--	--------------------	---	--

D. Bagian Lima

No	Instrumen	Notasi	Keterangan
1.	Piano	$\begin{aligned} & \parallel \ . \ 6 \ . \ \overline{77} \quad \overline{.77} \ \overline{77.6} \quad \overline{76563566} \quad \overline{.66} \ \overline{66.6} \\ & \ 6 \ \dot{2} \ . \ \overline{77} \quad \overline{.67} \ \overline{67.6} \quad \overline{76562537} \quad \overline{23723723} \parallel \end{aligned}$	Pada bagian ketiga ini beralih pada <i>laras pelog pathet barang</i> , yaitu mengembangkan lagu <i>sindhenan</i> Ayu Kuning pada <i>garap</i> gendhing Jineman Uler Kambang <i>laras pelog pathet barang</i> . Pada penyajiannya bermain
	Rebab kel.1,2,3	$\begin{aligned} & \parallel \ . \ . \ . \ \overline{77} \quad \ . \ . \ \overline{77.} \quad \ . \ 5 \ . \ \overline{66} \quad \ . \ . \ \overline{66.} \\ & \ . \ \dot{2} \ . \ \overline{77} \quad \ . \ . \ \overline{77.} \quad \ . \ 5 \ . \ 3 \quad \ . \ . \ . \ . \parallel \end{aligned}$	

	Rebab kel.1	$\parallel . . . 7 \quad . \overline{3567} \quad \overline{.3} \quad \overline{567} . 6 \quad . \overline{7656} .$ $3 \ 3 . . \quad . \overline{3567} \quad \overline{.3} \quad \overline{567} . 6 \quad . \overline{7653} \quad \overline{.7}$ $\overline{653} . . \parallel$	<p>secara <i>unisono</i> dengan tempo yang metris, kemudian di lanjutkan dengan pecahan-pecahan melodi yang merupakan <i>kembangan</i> dari kalimat lagu <i>cengkok</i> Ayu Kuning pada <i>garap</i> gendhing Jineman Uler Kambang laras <i>pelog pathet barang</i> tersebut.</p>
	Rebab kel.2	$\parallel . . . \overline{67} \quad . \overline{67} \quad \overline{67.6} \quad 7 \ 6 . \overline{67} \quad . \overline{67} \quad \overline{67.6}$ $7 \ 6 . \overline{66} \quad . \overline{77} \quad \overline{22.3} \quad 3 \ 2 . \overline{66} \quad . \overline{77} \quad \overline{22.3}$ $\overline{36723} . \parallel$	
	Rebab kel.3	$\parallel . . . \dot{3} \quad . \overline{7\dot{1}2\dot{3}} \quad \overline{.7} \quad \overline{1\dot{2}\dot{3}} . \dot{2} \quad . \overline{3\dot{2}1\dot{2}} .$ $7 \ 7 . . \quad . \overline{7\dot{1}2\dot{3}} \quad \overline{.7} \quad \overline{1\dot{2}\dot{3}} . \dot{2} \quad . \overline{3\dot{2}1\dot{7}} \quad \overline{.3}$ $\overline{2\dot{1}7} . . \parallel$	

	Rebab kel.1,2,3	<p> . 5 6 . 5 6 . 5 6 . 5 7</p> <p>. 5 7 . 5 7 . 5 7 . 5 6</p> <p><u>. 7 6 5 6</u> <u>. 7 6 5 6</u> . 7 <u>. 3</u> <u>5 6 7</u> <u>. 3</u></p> <p><u>5 6 7</u> . 6 <u>. 7 6 5</u> 6 . 7 . 6 .</p> <p>5 3 </p>	
--	--------------------	---	--

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

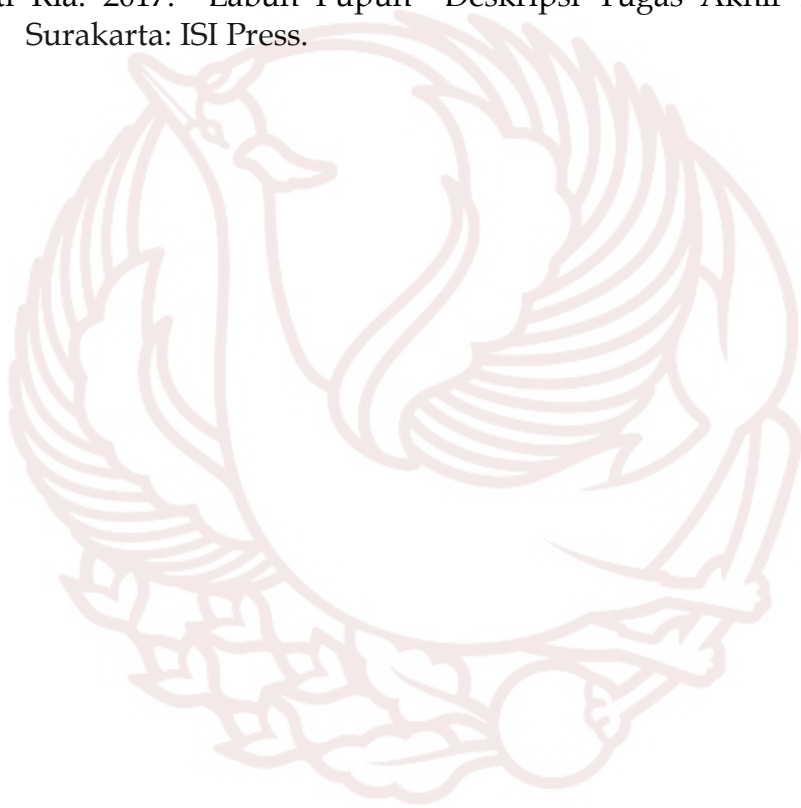
Tugas akhir karya seni merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Surakarta, melalui jalur komposisi baru dengan jenis karya reinterpretasi tradisi. Mahasiswa dituntut memiliki bekal sebagai pencipta karya, artinya seorang *komposer* harus mampu menyusun dan mengetahui karakter instrumen atau gagasan ide yang dikembangkan untuk menjadi sebuah karya musik baru. Karya Njereng Senggreng ini berawal dari ketertarikan penyusun pada instrumen rebab dan *cengkok* Ayu Kuning, di mana yang dikemas dalam karya musik baru.

DAFTAR PUSTAKA

Parmiyono. 2004. "Ngondhok-ondhok" Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni. Surakarta: ISI Press.

Uji Gemilang Sari Tri. 2017. "Pencon Kekek" Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni. Surakarta: ISI Press.

Irawati Ria. 2017. "Labuh Pupuh" Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni. Surakarta: ISI Press.



NARASUMBER

Rusdiantoro (60 tahun), dosen ISI Surakarta Jurusan Seni Karawitan.
Benawa, Karanganyar.



WEBTOGRAFI

Czechsymphonyorchest. 24 Februari 2012. "Recording with Erwin Gutawa"https://www.youtube.com/watch?v=BV-m7Ua5_yM, diakses Kamis, 16 November 2017.



GLOSARIUM

- Ada-ada* : Satu dari tiga jenis nyanyian dalang dengan diiringi gender dan pukulan *cempala*.
- Ayak-ayakan* : Merupakan suatu bentuk gendhing dimana kenongan, kempul, serta gong tidak tertentu. Pada umumnya sebelum akhir gendhing tidak menggunakan gong *ajeg*.
- Barang* : Merupakan nama nada didalam gamelan. Untuk penulisannya bisa diganti menggunakan angka 1 dan 7.
- Cengkok* : Merupakan pola permainan *garap* lagu dalam karawitan yang terdiri dari *garap ricikan* dan vokal.
- Garap* : Merupakan teknik memainkan melodi gender dan rebab di dalam suatu gendhing tertentu dengan cara yang benar.
- Gendhing* : Merupakan deretan nada-nada yang sudah tersusun dan bila dibunyikan akan enak didengar.
- Genderan* : Merupakan teknik memainkan *ricikan* gender.
- Gerongan* : Merupakan vokal bersama yang dibawakan lebih dari satu orang bertempo metris dan bercengkok sama.
- Grambyangan* : Merupakan tanda yang menunjukan *pathet* dengan membunyikan nada-nada pokok, biasanya dimulai dari *kempyung* atas sampai nada dasar.
- Kosokan* : Merupakan tehnik memainkan rebab dengan

digesek.

- Laras* : Merupakan sebuah sistem urutan tangga nada dalam instrumen gamelan dengan pola jarak antar nada pentatonis.
- Pathet* : Merupakan batasan permainan wilayah nada pada *garap gendhing*.
- Rebaban* : Merupakan teknik memainkan instrumen rebab.
- Ricikan* : Merupakan istilah untuk menyebutkan instrumen gamelan.
- Seleh* : Merupakan nada terakhir sebagai titik berat dalam karawitan.
- Sindenan* : Merupakan vokal tunggal yang dibawakan oleh seorang vokalis dengan *cengkok* yang lebih bebas.
- Wiled* : Merupakan pola pengembangan tapsir *garap ricikan* dan vokal yang berupa variasi-variasi teknik *sekaran*.

LAMPIRAN 1
PENDUKUNG SAJIAN

NO	NAMA	SEMESTER	INSTRUMEN
1	Cahya Fajar Prasetyo	VI	Piano
2	Leny Nur Ekasari	VI	Rebab
3	Fernanda	VI	Rebab
4	Lia Tri Lestari	II	Rebab
5	Setyo Fitri Lestari	IV	Rebab
6	Bella Hadi Setyowati	IV	Rebab
7	Regyta Cahyani	II	Rebab
8	Hesbitama Wegig Hanamtoro	IV	Rebab
9	Diah Ayu Krisnawati	IV	Rebab
10	Riskha Candra Herjunawa	II	Rebab
11	Diki Ndaru Gumilang	VI	Rebab
12	Risma Windi Oktavia	IV	Rebab
13	Vidiana	VI	Rebab
14	Prasetyo	VI	Rebab
15	Ipa Hadi Sasono	IV	Rebab

LAMPIRAN 2

NOTASI

Rebab tunggal:

6. $\overline{1233}$ $\overline{121}$ 1 2 3 $\overline{5655}$ 6 6 $\overline{1\dot{2}}$ $\dot{2}$ i 6 $\overline{5655}$

Kemudian salah satu dari masing-masing kelompok masuk secara berurutan:

Kel. II: $\parallel 2 \ 3 \ 2 \ 1 \parallel$

Kel. III: $\parallel 6 \ 4 \ 6 \ 5 \parallel$

Kel. II: $\parallel 4 \ 3 \ 5 \ 4 \parallel$

Kel. I: $\parallel \dot{7} \ i \ \dot{3} \ i \parallel$

Kel. III: $\parallel 6 \ 4 \ 6 \ 5 \parallel$

Kemudian setiap kelompok masuk secara bersamaan dengan melodi $\parallel 2 \ 3 \ 2 \ 1 \parallel$ sampai ketemu seleh hingga hilang satu-persatu pada setiap kelompok. Setelah hilang satu-persatu setiap kelompok, satu instrumen dari kelompok satu masih membuat melodi seleh nem: $\parallel 1 \ 2 \ 3 \ 6 \parallel$ 2x terus masuk kelompok dua dan tiga dengan melodi: $\parallel \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{6} \parallel$ dan $\overline{6} \ \overline{56} \ . \ . \ 6 \ i \ \overline{2} \ 6 \ i \ \dot{2} \ . \ . \ . \ 1 \ . \ . \ 2 \ 3 \ . \ 2 \ 3 \ 6 \parallel$ dan kemudian disambung melodi tanya jawab dari masing-masing kelompok:

Tanya salah satu instrumen dari kel.II:

$\overline{56} \ . \ \overline{65} \ \overline{67} \ 6$

Jawab unisono:

$6 \ \overline{65} \ \overline{67} \ 6$

Tanya salah satu instrumen dari kel.III:

$\overline{65} \ \overline{67} \ 6$

Jawab unisono:

$6 \ \overline{65} \ \overline{63} \ 2$

Tanya salah satu instrumen dari kel.I:

$\overline{.2} \ \overline{67} \ \overline{23} \ 3 \ . \ \overline{232} \ 2$

Jawab unisono:

$\overline{23} \ \overline{56} \ . \overline{7} \ \overline{66} \ 6$

Disambung satu instrumendari kel.I:

$6 \ 6 \ 56 \ 323 \ 727 \dots 2 \dots 3 \dots 3276 \dots 3 \dots 2$

Unisono: $\overline{7} \quad 2 \quad \overline{23} \quad \overline{63.23} \ 2$

Kemudian dilanjut melodi:

Kel.III: $\parallel \overline{72} \ . \ . \ . \parallel$

Kel.II: $\parallel 3 \ 3 \ \overline{23} \ . \parallel$

Kel. I: $\parallel 3 \overline{23} 2 . \parallel$

Disambung satu instrumen dari kelompok satu:

$\dot{6}.1.2.356.356.5.\overline{32321}$ seleh 2 $\parallel \dot{6} \overline{1233} .\overline{2322} \parallel$

Kemudian langsung masuk eksplorasi instrumen piano dengan seleh nem (6) dalam nada diatonis chord Bes

Rebab tunggal : $321 \overline{6123}$

Unisono : $. \dot{6}.\overline{1.3.1} \overline{26.1.3.2} \overline{16.1.3.1}$
 $\overline{26.1.3.2} \overline{6123} \overline{6123} \overline{6123} \overline{1321} \dot{6}$

Pola piano : $\parallel \overline{666} \overline{.6} 6 6 \parallel$

Pola kecrekan (rebab dibagi tiga kelompok, masing-masing memainkan melodi secara bergantian dan kemudian dilanjut pola kecrekan):

Kel. 1: $. . . \overline{66} \overline{666121} .\overline{3216}$ pola kecrekan $\parallel \overline{.6.6} 6 6 \parallel$

Kel. 2: $. . 6 i \overline{233212} .\overline{321} 6 \rightarrow$ pola kecrekan $\parallel \overline{.6.6} 6 6 \parallel$

Kel. 3: $. .\overline{6216} \overline{3232621} \overline{132132} \overline{132132} \rightarrow$

pola kecrekan $\parallel \overline{.6.6} 6 6 \parallel$

Kel.1: $. . 6 i \dot{2} \overline{61312} \overline{132132} \overline{132132} \rightarrow$

pola kecrekan $\parallel \overline{.6.6} 6 6 \parallel$

Kel. 2: . . . $\overline{66}$ $\overline{666\dot{1}2\dot{1}}$. $\overline{3\dot{2}1}$ 6

Diakhiri dengan unisono: 6 $\overline{\dot{1}2\dot{6}\dot{1}3\dot{1}2}$ $\overline{\dot{1}3\dot{2}6533}$. . 1 2

. . 1 2 . $\overline{13}$ 2 1 . . 1 2

. . 1 2 . $\overline{13}$ 2 . . . 1

Mengembangkan dari melodi salah satu cengkok pada gendhing ayak-ayak pathet sanga wiled laras slendro.

\parallel . . $\dot{1}$ 6 . . $\dot{1}$ 6 . . $\dot{1}$ 6 $\overline{.55}$ $\overline{6\dot{1}\dot{1}}$ \parallel

Dari melodi tersebut kemudian membuat pecahan melodi pada ketiga kelompok rebab tersebut:

Kel.1: . . . $\overline{21}$ $\overline{232}$ 3 $\overline{53}$ $\overline{565}$ 3 $\overline{23}$ $\overline{216\dot{1}232}$

Kel.2: . $\overline{35565}$ $\dot{1}$ $\overline{656}$. $\dot{1}$ $\overline{656}$. $\dot{1}$ $\overline{656323}$ $\overline{216\dot{1}232}$

Kel.3: . $\overline{35565}$ $\dot{1}$ $\overline{656323}$ $\overline{216\dot{1}232}$

Dilanjut unisono: . . $\dot{1}$ 6 . . $\dot{1}$ 6 . . $\dot{1}$ 6 $\overline{.55}$ $\overline{6\dot{1}\dot{1}}$

. . . $\overline{56}$ $\overline{.56}$ $\dot{1}$ 6 5 6 . $\overline{56}$ $\overline{.56}$ $\dot{1}$ 6

5 6 . $\overline{56}$ $\overline{.56}$ $\dot{1}$ 6 5 $\dot{1}$

. $\overline{\dot{1}\dot{1}.\dot{1}\dot{1}}$ $\overline{\dot{1}\dot{1}.\dot{1}\dot{1}}$. . $\overline{6\dot{1}.\dot{6}\dot{1}}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 $\dot{1}$

. $\overline{6\dot{1}}.\overline{6\dot{1}}$ $\dot{2}$ i 6 i . $\overline{6\dot{1}}.\overline{6\dot{1}}$ $\dot{2}$ i 6 $\dot{2}$
 $\overline{2\dot{2}}$ $\overline{.2\dot{2}}$ $\overline{2\dot{2}.2}$ $\dot{2}$

Pengembangan dari melodi sindenan Ayu Kuning yang ada di cengkok jineman uler kambing laras pelog barang:

Piano: \parallel . 6 . $\overline{77}$ $\overline{.77}$ $\overline{77.6}$ $\overline{76563566}$ $\overline{.66}$ $\overline{66.6}$
 6 $\dot{2}$. $\overline{77}$ $\overline{.67}$ $\overline{67.6}$ $\overline{76562537}$ $\overline{23723723} \parallel$

Unisono Rebab:

\parallel . . . $\overline{77}$. . $\overline{77.}$. 5 . $\overline{66}$. . $\overline{66.}$
 . $\dot{2}$. $\overline{77}$. . $\overline{77.}$. 5 . 3 \parallel

Dilanjutkan pecahan melodi pada tiga kelompok rebab dan dimainkan secara bersama:

Kel.1: . . . 7 $\overline{.3567}$ $\overline{.3}$ $\overline{567}$. 6 $\overline{.7656}$.
 3 3 . . $\overline{.3567}$ $\overline{.3}$ $\overline{567}$. 6 $\overline{.7653}$ $\overline{.7}$
 $\overline{653}$. .

Kel.2: . . . $\overline{67}$ $\overline{.67}$ $\overline{67.6}$ 7 6 . $\overline{67}$ $\overline{.67}$ $\overline{67.6}$
 7 6 . $\overline{66}$ $\overline{.77}$ $\overline{22.3}$ 3 2 . $\overline{66}$ $\overline{.77}$ $\overline{22.3}$

$\overline{36723} \ .$

Kel.3: $\ . \ . \ . \ \dot{3} \ \overline{.7\dot{1}\dot{2}\dot{3}} \ \overline{.7} \ \overline{\dot{1}\dot{2}\dot{3}} \ . \ \dot{2} \ \overline{.\dot{3}\dot{2}\dot{1}\dot{2}} \ .$

$7 \ 7 \ . \ . \ \overline{.7\dot{1}\dot{2}\dot{3}} \ \overline{.7} \ \overline{\dot{1}\dot{2}\dot{3}} \ . \ \dot{2} \ \overline{.\dot{3}\dot{2}\dot{1}\dot{7}} \ \overline{.\dot{3}}$

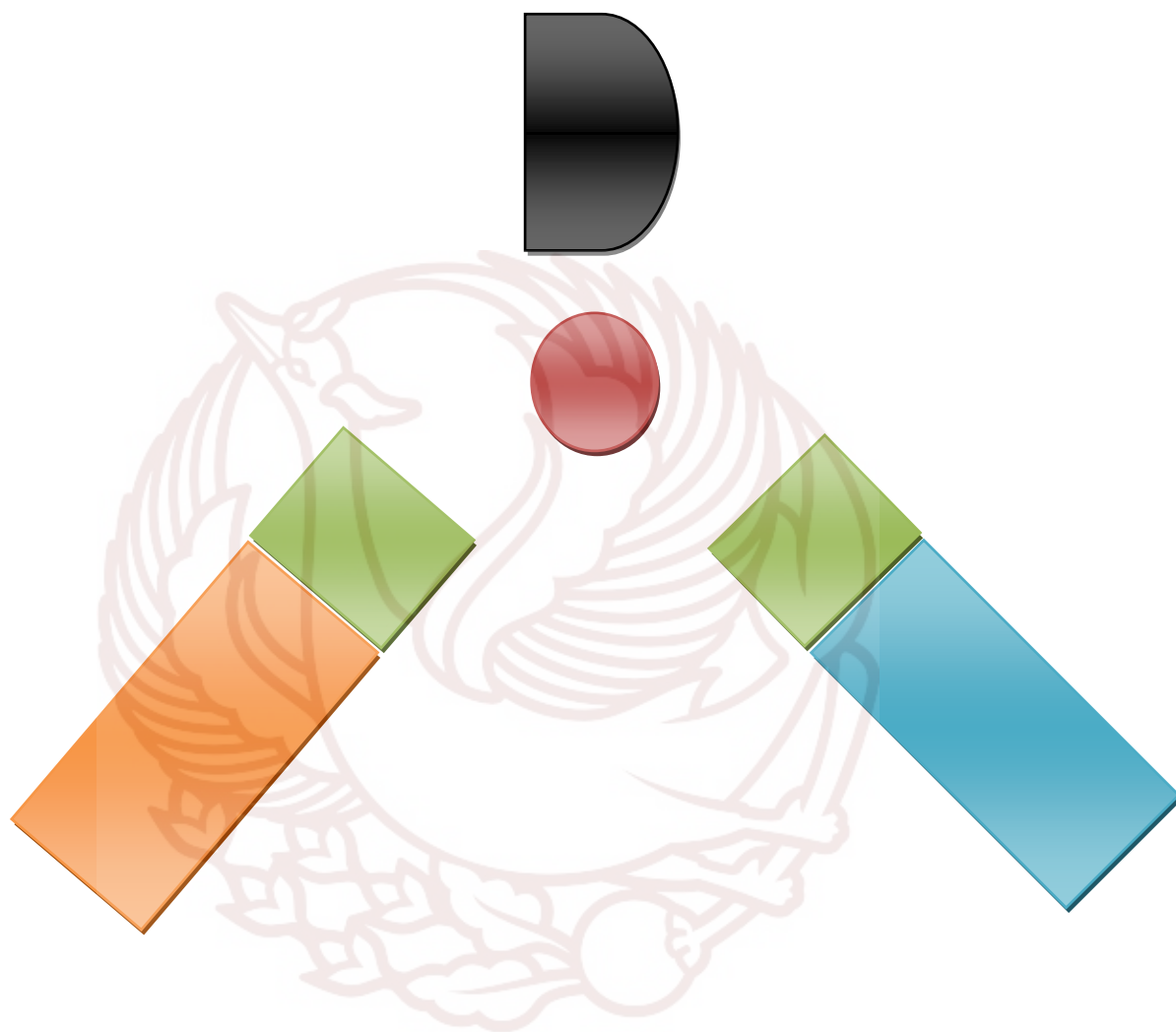
$\overline{\dot{2}\dot{1}\dot{7}} \ . \ .$

Diakhiri Unison:

$\ . \ 5 \ 6 \ \ . \ 5 \ 6 \ \ . \ 5 \ 6 \ \ . \ 5 \ 7$
 $\ . \ 5 \ 7 \ \ . \ 5 \ 7 \ \ . \ 5 \ 7 \ \ . \ 5 \ 6$
 $\overline{.7656} \ \overline{.7656} \ \ . \ \overline{7} \ .3 \ \overline{567} \ .3$
 $\overline{567} \ . \ \overline{6} \ \overline{.765} \ \overline{6} \ \overline{.765} \ 3$

LAMPIRAN 3

Setting Panggung



1. Merah : Penyaji
2. Hitam :Piano
3. Hijau : Rebab kelompok 1
4. Orange : Rebab kelompok 2
5. Biru : Rebab kelompok 3

LAMPIRAN 4
Foto 1



Gambar 1. Kelayakan Tugas Akhir (Foto : koleksi pribadi, 2018)

Foto 2





Gambar 2. Penentuan Tugas Akhir (Foto : koleksi pribadi, 2018)

Foto 3





Gambar 3. Tugas Akhir (Foto : koleksi pribadi, 2018)

BIODATA PENYUSUN



Nama : Sulih Kurniawan

TTL : Trenggalek, 01 mei 1996

Alamat : Tawing Rt 45/09, Kecamatan Munjungan
Kabupaten Trenggalek

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tawing 4 : Lulus tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Munjungan : Lulus tahun 2011
3. SMK Negeri 8 Surakarta : Lulus tahun 2014
4. ISI Surakarta

